

INTISARI

Intan Dewi Utami¹, Khotimatul Khusna², Rita Septiana³
^{1,2,3} Universitas Sahid Surakarta
¹intandewiutami1@gmail.com, ²khotimatul.usahid@gmail.com,
³ritaseptiana0@gmail.com

Virus COVID-19 pertama kali muncul di Wuhan, Cina pada bulan Desember 2019. Secara kumulatif nasional sampai 9 September 2021 tercatat 4 juta kasus di Indonesia. Salah satu pencegahan penyebaran Virus COVID-19 adalah vaksinasi, hal yang perlu diperhatikan dalam program vaksinasi ini adalah Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran KIPI Covid-19 dan terapinya pada Sumber Daya Manusia (SDM) di Unit Bisnis Kimia Farma Surakarta. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh SDM di Unit Bisnis Kimia Farma Surakarta. Rancangan penelitian ini adalah analitik observasional menggunakan pendekatan secara *cross sectional study* dengan gambaran dan jenis KIPI serta terapi yang dilakukan dengan metode pengambilan sampel menggunakan kuesioner. Penelitian dilakukan kepada 108 responden. Hasil penelitian menunjukkan karakteristik yang didapatkan pada penelitian ini KIPI yang paling banyak terjadi pada vaksin ke-1 (44%) dengan jenis KIPI paling banyak dari vaksin ke-1 s/d ke-3 adalah nyeri di bekas suntikan (20,98%). Terapi farmakologi yang paling banyak dilakukan untuk mengatasi KIPI yaitu pada vaksin ke-3 (71%). Terapi non farmakologi yang banyak dilakukan untuk mengatasi KIPI yaitu pada vaksin ke-1 (49%).

Kata kunci : COVID-19; KIPI; Terapi; Kimia Farma

ABSTRAK

Intan Dewi Utami¹, Khotimatul Khusna², Rita Septiana³
^{1,2,3} Universitas Sahid Surakarta
¹intandewiutami1@gmail.com, ²khotimatul.usahid@gmail.com,
³ritaseptiana0@gmail.com

The COVID-19 virus appeared in Wuhan China, in December 2019. There were 4 million cases recorded in Indonesia until September 9, 2021. One way to prevent the spread of the COVID-19 virus is vaccination. However, the the vaccination program should consider Post Immunization Adverse Events (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI)). This study aims to determine the description of the COVID-19 KIPI and its therapy at the Kimia Farma Business Unit Surakarta. This research belongs to descriptive research. The population was all human resources in the Kimia Farma Business Unit Surakarta. The research design is analytic observational using a cross-sectional study approach with the characteristics of the description and types of KIPI as well as therapy carried out by sampling method using a questionnaire. The study was conducted on 108 respondents. The results showed that the characteristics obtained the most common KIPI in the first vaccine is (44%). The most KIPI ype from the first to third vaccines in pain at the injection area (20,98%). The most widely used pharmacological therapy to treat KIPI is the third vaccine (71%). The most widely used non-pharmacological therapy to treat KIPI is the first vaccine (49%).

Keywords: COVID-19; KIPI; Therapy; Kimia Farma

